

Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi serta Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Persediaan (Studi kasus di PT. Signal Niaga Indonesia)

Dinda Putri Lestari
dindahanindita@gmail.com

Eva Wany
evawany@uwks.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Abstract

This research aims to determine the effectiveness and efficiency of the accounting information system and internal control in inventory management at PT. Signal Niaga Indonesia which is located on Jl. Raya Banjarsugihan 15B. The methodology used is qualitative research with an interview, observation and documentation approach to collect data related to inventory management practices. The phenomenon identified is a lack of accuracy in the recording process which results in stock shortages and excesses. Internal control at this company is carried out through the FIFO (First In, First Out) method and monthly stock taking, as well as additional monitoring using CCTV to ensure data accuracy. Although the implemented system shows potential in improving efficiency, obstacles such as excess stock and administrative errors remain significant challenges. The results of this research conclude that to increase the effectiveness of accounting information systems and internal control, increased accuracy in recording and training for employees is needed. Recommendations for improvement include the implementation of more advanced technology and stricter procedures in inventory management.

Keyword: *Accounting Information Systems, Internal Control, Inventory Management.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan di PT. Signal Niaga Indonesia yang berlokasi di Jl. Raya Banjarsugihan 15B. Metodologi yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data terkait praktik pengelolaan persediaan. Fenomena yang teridentifikasi adalah kurangnya ketelitian dalam proses pencatatan yang mengakibatkan kekurangan dan kelebihan stok. Pengendalian internal di perusahaan ini dilakukan melalui metode FIFO (First In, First Out) dan stock opname bulanan, serta pengawasan tambahan menggunakan CCTV untuk memastikan keakuratan data. Meskipun sistem yang diterapkan menunjukkan potensi dalam meningkatkan efisiensi, kendala seperti kelebihan stok dan kesalahan administratif masih menjadi tantangan yang signifikan. Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal, diperlukan peningkatan ketelitian dalam pencatatan serta pelatihan bagi karyawan. Rekomendasi untuk perbaikan mencakup penerapan teknologi yang lebih canggih dan prosedur yang lebih ketat dalam pengelolaan persediaan.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Pengelolaan Persediaan*

PENDAHULUAN

Pengelolaan persediaan distributor kemasan saat ini mengalami beberapa tren penting karena kondisi pasar dan perubahan preferensi konsumen. Banyak distributor kemasan yang menggunakan solusi digital untuk memusatkan data inventaris secara real-time, sehingga meningkatkan proses pengadaan dan meminimalkan risiko terkait kelebihan atau kekurangan stok. Distributor kemasan makanan dan minuman menyediakan berbagai barang kemasan yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Di antaranya, terdapat kontainer makanan, kantong plastik, plastik wrap dll untuk penyimpanan makanan, serta botol dan gelas plastik untuk minuman.

Sebagai perusahaan yang berperan dalam menyalurkan barang dari produsen ke konsumen akhir, perusahaan distributor dituntut untuk memastikan ketersediaan barang yang cukup untuk memenuhi permintaan pasar. Persediaan yang dikelola dengan buruk dapat berdampak buruk pada profitabilitas perusahaan. Jika persediaan terlalu banyak, biaya penyimpanan akan meningkat, dan resiko kerugian akibat kadaluarsa atau kerusakan barang akan lebih besar. Sebaliknya, kekurangan persediaan dapat mengakibatkan hilangnya peluang penjualan dan tingkat kepuasan pelanggan yang rendah. Di era globalisasi dan kemajuan pesat dalam teknologi informasi, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan efisiensi operasionalnya agar dapat bersaing secara efektif di pasar. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang baik dan benar, seperti Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Pengendalian Internal.

Pengelolaan persediaan di PT. Signal Niaga Indonesia menghadapi tantangan signifikan yang berdampak pada kinerja dan operasional bisnis. Meskipun perusahaan berupaya untuk memenuhi permintaan pasar dengan menyediakan berbagai kemasan makanan dan minuman, penggunaan sistem manual dalam pengelolaan persediaan menyebabkan ketidakakuratan dalam pencatatan dan kontrol stok. Hal ini berpotensi mengakibatkan kelebihan atau kekurangan stok, yang pada gilirannya dapat merugikan profitabilitas perusahaan.

Kebijakan perusahaan yang membatasi penggunaan uang muka untuk pelanggan baru, meskipun bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan loyalitas, juga menambah risiko pembatalan pesanan yang dapat menyebabkan kerugian finansial. Selain itu, ketidaksesuaian antara jumlah persediaan fisik dan yang tercatat dalam sistem menunjukkan perlunya perbaikan dalam pengendalian internal dan prosedur operasional.

Untuk mengatasi masalah ini, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang lebih baik dan pengendalian internal yang efisien sangat diperlukan. Perusahaan memerlukan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digunakan untuk mengubah data menjadi informasi, mendukung pengembangan sistem, teknologi informasi, dan pedoman pemrosesan transaksi ¹. Penerapan Pengembangan Pengendalian Internal juga sangat penting di pengelolaan persediaan untuk memastikan relevansi dan keakuratan informasi. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, aturan, dan peraturan yang relevan. Selain itu, sistem ini bertujuan untuk melindungi aset perusahaan dan mendorong operasi yang hemat biaya dan efisien ².

Dengan sistem yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan akurasi data, memperlancar proses pengadaan, dan mengurangi risiko kesalahan serta penipuan. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan sistem informasi yang memadai dan pengendalian internal yang ketat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan di PT. Signal Niaga Indonesia, sehingga perusahaan dapat bersaing secara efektif di pasar yang semakin kompetitif. Berdasarkan latar belakang informasi yang telah diberikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik penelitian sebagai berikut: Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi serta Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Signal Niaga Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Sistem Informasi

Menurut ³ Sistem adalah suatu unit yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang bekerja bersama-sama untuk memudahkan informasi, material, atau energi bergerak guna mencapai suatu tujuan. Setiap sistem memiliki tujuan yang menjadi penggerak utamanya. Jika tidak ada tujuan, sistem akan menjadi tidak terkendali. Tujuan setiap sistem tentu saja berbeda-beda, sehingga dibuatlah aturan yang menjadi dasar terciptanya sistem di dalam suatu divisi atau organisasi.

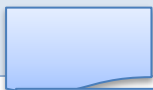
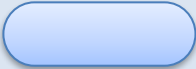
Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat untuk mempertanggungjawabkan wewenang yang diberikan manajemen kepada berbagai tingkatan manajemen dan karyawan, selain menjadi alat manajemen untuk pengumpulan informasi, analisis, dan pengambilan keputusan. Sistem yang memudahkan, teratur, konsisten, dan metodis bagi setiap karyawan untuk mencatat dan mendokumentasikan semua kejadian dan transaksi akan memungkinkan fungsi akuntabilitas ini berjalan secara efisien.

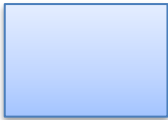
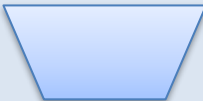
Flowchart

Flowchart adalah Diagram alur yang menunjukkan pilihan dan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan prosedur suatu program. Diagram digunakan untuk memperjelas setiap tahapan, dan garis atau panah digunakan untuk menghubungkannya. Dalam proyek pemrograman yang melibatkan banyak orang sekaligus, diagram alur sangat penting dalam menentukan suatu langkah atau fungsionalitas. Selain itu, program yang dibuat dengan diagram alur proses akan lebih mudah dipahami, lebih singkat, dan mengurangi kemungkinan untuk salah penafsiran ⁴

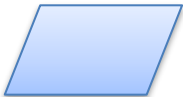
Input/Output

Simbol	Nama	Keterangan
	Dokumen	Dokumen elektronik, dokumen kertas, atau laporan
	Beberapa salinan dari satu Dokumen	Diilustrasikan dengan tumpang tindih simbol dokumen dan mencetak nomor dokumen pada focus dokumen di sudut kanan atas
	Keluaran Elektronik	Informasi ditampilkan oleh perangkat secara elektronik seperti terminal, monitor, atau layar .
	Entri data Elektronik	perangkat entri data elektronik seperti komputer, terminal, tablet, atau telepon.

Pemrosesan

	Pemrosesan Komputer	Komputer melakukan fungsi pemrosesan, biasanya menghasilkan perubahan data atau informasi
	Operasi Manual	Operasi pemrosesan yang dilakukan secara manual

Penyimpanan

	Basis Data	Data disimpan secara elektronik ke dalam database
	File Dokumen Kertas	Berkas dokumen kertas, huruf menunjukkan urutan pengurutan berkas; N=numerik, A=abjad, D=menurut tanggal
	Jurnal/ Buku Besar	Jurnal atau buku besar akuntansi berbasis kertas

Pengendalian Internal

Pengendalian adalah Perilaku suatu objek, organisasi, atau sistem dapat dipengaruhi atau diarahkan melalui proses yang dikenal sebagai kontrol. Membantu manajemen dalam mengelola suatu organisasi bisnis merupakan salah satu tujuan dari sistem akuntansi. Dengan menciptakan sistem pengendalian yang efisien dan memanfaatkan sistem pengendalian penilaian yang sekarang digunakan untuk memastikan bahwa sistem berjalan lancar dan efektif, akuntan dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan ini. Menurut ⁵ Pengendalian Internal adalah contoh metode dan prosedur yang digunakan bisnis untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, meningkatkan produktivitas, dan menumbuhkan kepuasan terhadap kebijakan manajemen.

Pengelolaan Persediaan

Menurut Rudianto (2009) menjelaskan bahwa persediaan merupakan salah satu aktiva perusahaan yang penting sekali, karena berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan. Karena itu, persediaan harus dikelola dengan baik dan dicatat dengan baik, agar perusahaan dapat menjual produknya dan memperoleh pendapatan sehingga tujuan perusahaan tercapai.

Jenis-Jenis Persediaan

Menurut Rudianto ⁶ jenis persediaan di perusahaan manufaktur adalah sebagai berikut :

1. Persediaan bahan baku :
Persediaan bahan baku adalah bahan dasar yang menjadi komponen utaman dari suatu produk. Bahan baku merupakan elemen utama dari suatu produk, walaupun didalam suatu produk terdapat elemen lain.
2. Persediaan dalam proses :
Persediaan dalam proses adalah bahan baku yang telah diproses untuk diubah menjadi barang jadi tetap sampai pada akhir periode tertentu belum selesai proses produksinya.
3. Persediaan barang jadi :
Persediaan barang jadi adalah bahan baku yang telah diproses menjadi produk jadi yang siap pakai dan siap dipasarkan.

Metode Pencatatan Persediaan

Menurut Rudianto⁷ menjelaskan bahwa metode metode yang digunakan dalam penilaian sebagai berikut :

1. *Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO)*
2. *Masuk Terakhir Keluar Pertama (LIFO)*
3. *Moving Average*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus sebagai metodologinya. Metode ini dipilih fenomena yang diteliti dalam kerangka bisnis tertentu, khususnya PT Signal Niaga Indonesia. Melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, penelitian ini akan menggali lebih dalam pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Persediaan. Menurut⁸ Kualitatif adalah Metode penelitian yang berkonsentrasi pada fenomena atau gejala yang terjadi secara alami.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Signal Niaga Indonesia, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi kemasan makanan dan minuman, yang menyediakan kemasan sesuai dengan permintaan pelanggan. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Raya Banjarsugihan No. 15B, Banjar Sugihan, Kec. Tandes, Surabaya, Jawa Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan. Penelitian ini akan berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari Oktober 2024 hingga Desember 2024.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data Primer merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data yang diperoleh secara langsung di PT.Signal Niaga Indonesia . Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini Pertama Dokumentasi, dengan cara pengumpulan data yang didapat dari mengumpulkan informasi dari catatan dan dokumen PT. Signal Niaga Indonesia yang terkait dengan Sistem Informasi,Pengendalian Internal dan Pengelolaan Persediaan , Kedua Wawancara yaitu pertemuan diantara peneliti dengan subjek untuk bertukar informasi dengan melakukan tanya jawab secara tatap muka..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pencatatan Pembukuan di PT. Signal Niaga Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara, PT. Signal Niaga Indonesia belum menambahkan perangkat lunak khusus apa pun ke dalam sistem pembukuannya. Sebaliknya, perusahaan menggunakan pendekatan manual yang memanfaatkan program Microsoft Excel. Meskipun demikian, perusahaan telah mengambil langkah awal dengan membuat rumus Excel yang secara otomatis menggabungkan beberapa jenis laporan. Misalnya, informasi yang dimasukkan ke dalam laporan penjualan secara otomatis ditautkan dengan laporan piutang, pembuatan invoice, pemotongan stok, hingga laporan persediaan. Setiap modifikasi atau data yang dimasukkan ke dalam satu laporan akan langsung memperbarui laporan terkait lainnya berkat pendekatan ini. Selain mengurangi beban administratif, hal ini mempercepat proses pemrosesan dan pencatatan data , Metode ini dapat meningkatkan produktivitas meskipun belum seotomatis perangkat lunak akuntansi masa kini. Selain itu, kemungkinan terjadinya kesalahan akibat pencatatan manual dapat dikurangi jika laporan diintegrasikan. Untuk menjamin keabsahan data yang tercatat, pengendalian dan pengecekan ulang informasi secara berkala sangat penting dilakukan,

karena tingkat akurasiya masih bergantung pada keakuratan sumber daya manusia yang mengelola data tersebut.

Akurasi Data Persediaan

Sistem ini terbukti membantu dalam meningkatkan akurasi pencatatan persediaan. Akurasi tetap bergantung pada ketelitian sumber daya manusia yang melakukan input data. Walaupun sistem berbasis Excel membantu dalam kontrol data, faktor manusia menjadi penentu utama keberhasilan pengelolaan data.

Kendala dalam Sistem yang Digunakan

Kendala yang dihadapi dalam penggunaan sistem ini adalah potensi kesalahan input data. Untuk mengatasi kendala tersebut, perusahaan melakukan kontrol tambahan melalui proses *check and recheck*. Setiap laporan yang dihasilkan akan ditinjau ulang oleh seorang pengawas (controller) guna memastikan keakuratan data.

Alur Kerja Penjualan dan Pembelian

Proses Penjualan

Proses penjualan di PT. Signal Niaga Indonesia melibatkan alur yang terstruktur dan melibatkan berbagai pihak untuk memastikan kelancaran operasional. Dalam proses penjualan, dimulai dengan penerimaan Purchase Order (PO) dari pelanggan, di mana tim harus memeriksa ketersediaan stok. Jika barang tersedia, perusahaan akan mengonfirmasi kepada pelanggan dan menerbitkan invoice. Pelanggan kemudian melakukan pembayaran, baik dalam bentuk uang muka (DP) untuk pesanan khusus atau pelunasan penuh. Setelah pembayaran diterima, barang akan dikirim dalam waktu satu hari kerja setelah pelunasan. Pihak yang terlibat dalam proses ini mencakup admin piutang, admin stok, dan bagian keuangan.

a) Permintaan Stok dari Bagian Internal

- **Pihak Terlibat:** Tim Internal (misalnya, Admin Stok)
- Deskripsi: Mengajukan permintaan untuk memeriksa ketersediaan barang di gudang.

b) Pemeriksaan Ketersediaan Stok

- **Pihak Terlibat:** Admin Stok
- Deskripsi: Memeriksa apakah barang yang diminta tersedia di gudang.

c) Permintaan Pembelian ke Bagian Purchasing

- **Pihak Terlibat:** Admin Stok
- Deskripsi: Jika barang kosong, mengajukan permintaan pembelian ke bagian purchasing.

d) Pemesanan ke Supplier

- **Pihak Terlibat:** Bagian Purchasing
- Deskripsi: Melakukan pemesanan barang kepada supplier.

e) Negosiasi dan Penetapan Term of Payment (TOP)

- **Pihak Terlibat:** Bagian Purchasing, Pemilik Perusahaan
- Deskripsi: Menetapkan syarat pembayaran, apakah tunai atau TOP (misalnya, 14 atau 30 hari).

f) Penerimaan Barang dari Supplier

- **Pihak Terlibat:** Bagian Gudang
- Deskripsi: Menerima dan memeriksa barang yang dikirim oleh supplier.

g) Penerbitan Purchase Order (PO)

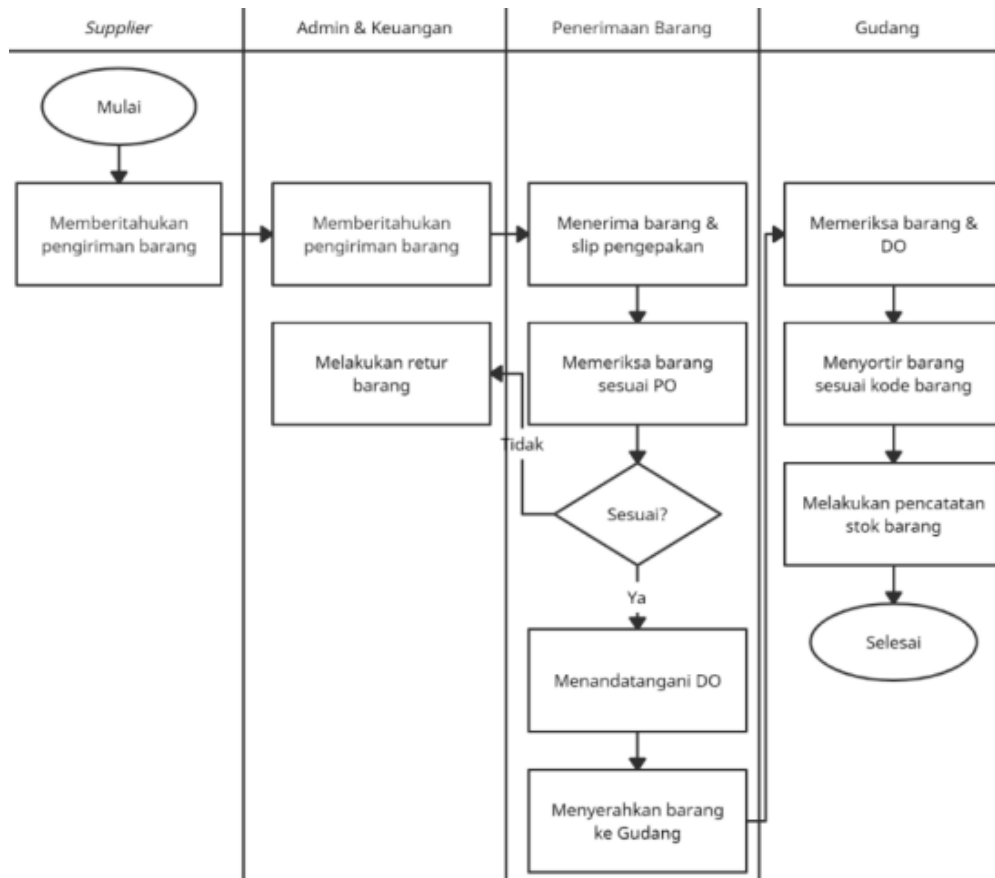
- **Pihak Terlibat:** Bagian Purchasing
- Deskripsi: Menerbitkan PO untuk mencatat transaksi pembelian.

h) Pencatatan Hutang

- **Pihak Terlibat:** Bagian Keuangan
- Deskripsi: Mencatat hutang yang timbul dari pembelian dalam sistem akuntansi.

i) Pencatatan Stok

- **Pihak Terlibat:** Bagian Gudang
- Deskripsi: Memperbarui catatan stok di gudang setelah barang diterima.



Flowchart Penjualan

Proses Pembelian

a) Cek Stok Gudang

- Pihak Terlibat: Bagian Gudang
- Deskripsi: Bagian gudang melakukan pemeriksaan ketersediaan barang untuk memastikan apakah stok mencukupi untuk memenuhi permintaan.

b) Permintaan Barang

- Pihak Terlibat: Bagian Gudang
- Deskripsi: Jika stok kosong atau tidak mencukupi, bagian gudang mengajukan permintaan barang kepada bagian purchasing untuk melakukan pemesanan.

c) Pemesanan ke Supplier

- Pihak Terlibat: Bagian Purchasing
- Deskripsi: Bagian purchasing menerima permintaan dan melakukan pemesanan barang kepada supplier yang ditentukan.

d) Pembayaran

- Pihak Terlibat: Bagian Purchasing, Bagian Keuangan
- Deskripsi: Setelah pemesanan dikonfirmasi, pembayaran dilakukan sesuai dengan Term of Payment (TOP) yang telah disepakati, baik secara tunai atau kredit.

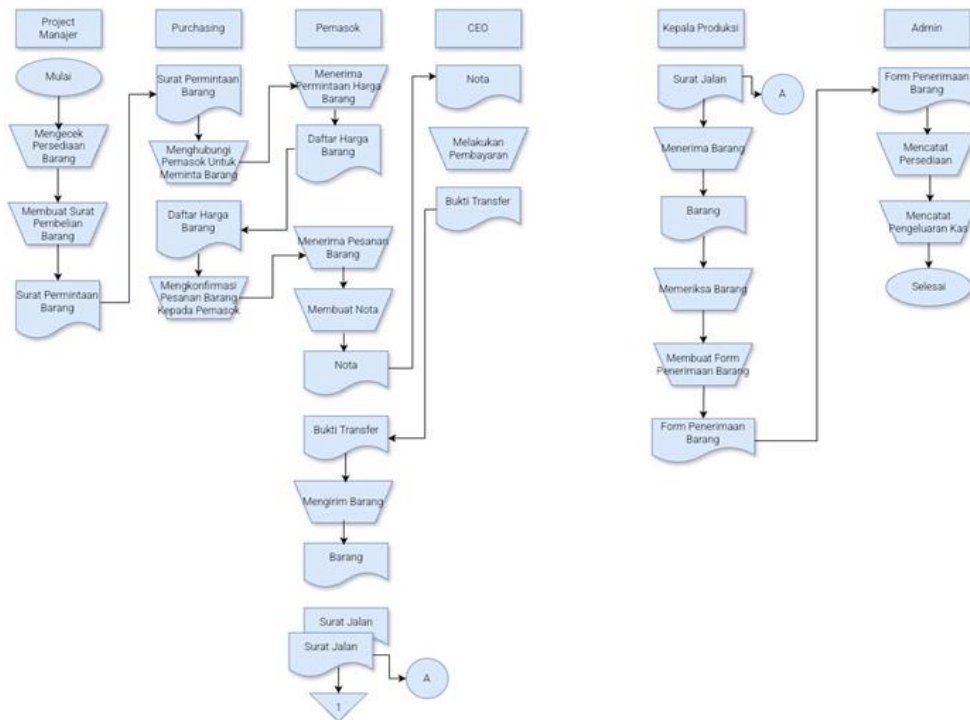
e) Penerimaan Barang

- Pihak Terlibat: Bagian Gudang
- Deskripsi: Barang yang dipesan diterima oleh bagian gudang, kemudian dilakukan pemeriksaan untuk memastikan barang sesuai dengan pesanan.

f) Pencatatan Transaksi

- Pihak Terlibat: Bagian Gudang, Bagian Keuangan

- Deskripsi: Setelah barang diterima, bagian gudang mencatat barang ke dalam sistem inventaris, dan bagian keuangan mencatat transaksi hutang yang timbul dari pembelian.



Flowchart Pembelian

Sistem Persetujuan (Approval)

Persetujuan diperlukan terutama untuk penetapan harga khusus pada penjualan berskala besar. Keputusan final dilakukan oleh pemilik perusahaan (owner) setelah melalui negosiasi dengan pelanggan. Admin bertugas melaksanakan keputusan yang telah disetujui oleh owner.

Dokumen Pendukung dalam Proses Penjualan dan Pembelian

Dokumen yang digunakan meliputi:

Penjualan:

- Purchase Order (PO) pelanggan : adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pelanggan (pembeli) kepada pemasok (penjual) untuk memesan barang atau jasa.
- Invoice : adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pembeli kepada penjual yang merinci barang atau jasa yang telah disediakan, beserta harga dan syarat pembayaran. Invoice berfungsi sebagai permintaan pembayaran dan mencatat transaksi antara kedua belah pihak.
- Surat jalan : adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat pengiriman barang dari satu lokasi ke lokasi lain.
- Faktur pajak : adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh penjual kepada pembeli yang mencantumkan rincian transaksi penjualan barang atau jasa, serta jumlah pajak yang dikenakan atas transaksi tersebut.

• Pembelian:

- PO dari bagian Gudang : Purchase Order (PO) dari bagian gudang adalah dokumen yang dibuat oleh bagian gudang atau departemen terkait dalam suatu perusahaan untuk memesan barang atau bahan yang diperlukan untuk keperluan operasional.
- Invoice dari supplier : adalah dokumen yang dikeluarkan oleh supplier kepada pembeli yang mencantumkan rincian transaksi penjualan barang atau jasa, serta

- jumlah yang harus dibayar oleh pembeli.
- c) Surat jalan : adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat pengiriman barang yang dibeli dari pemasok atau supplier.
 - d) Faktur penagihan : adalah dokumen yang dikeluarkan oleh penjual kepada pembeli sebagai permintaan resmi untuk pembayaran atas barang atau jasa yang telah disediakan.
 - e) Faktur pajak : adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pemasok atau supplier kepada pembeli yang mencantumkan rincian transaksi pembelian barang atau jasa, serta jumlah pajak yang dikenakan atas transaksi tersebut.

Pengendalian Internal dan Evaluasi

Pengendalian internal suatu perusahaan cukup membantu. Dengan Kehadiran sistem pengendalian persediaan internal diharapkan dapat memberikan manfaat bagi bisnis. Faktor atau komponen efektivitas pengendalian internal harus menjadi pertimbangan agar tujuan efektivitas pengendalian internal perusahaan dapat berhasil dipenuhi. sesuai dengan unsur pengendalian internal PT. Hal itu telah dipraktikkan oleh Lotte Mart Ngagel Wonokromo Surabaya. Pengendalian internal dilakukan dengan menggunakan metode FIFO (First In, First Out) dan pengecekan fisik persediaan melalui *stock opname* bulanan. Selain itu, perusahaan juga memiliki pengawasan melalui CCTV untuk memastikan keakuratan data dengan kondisi fisik. Evaluasi dilakukan secara rutin, termasuk inspeksi mendadak untuk memastikan kepatuhan terhadap SOP.

Kendala dalam Pengelolaan Persediaan

Beberapa kendala yang dialami antara lain:

- Kelebihan stok akibat negosiasi yang kurang hati-hati.
- Barang rusak atau tidak sesuai kebutuhan pelanggan.
- Kehilangan barang akibat kesalahan administratif atau pengawasan gudang.

Solusi yang diterapkan termasuk pengetatan aturan pembayaran dengan DP, evaluasi negosiasi oleh owner, dan penawaran barang surplus dengan harga diskon.

PPEMBAHASAN

Efektivitas Sistem Manual dengan Excel

Penggunaan Excel dengan formula otomatis menunjukkan bahwa perusahaan dapat mencapai efisiensi dalam pencatatan tanpa perlu investasi pada perangkat lunak mahal. Namun, sistem ini tetap memerlukan kontrol manual yang intensif, mengingat potensi kesalahan input data dari SDM.

Pentingnya SOP dalam Proses Penjualan dan Pembelian

SOP yang diterapkan seperti kewajiban DP dan penggunaan dokumen pendukung terbukti membantu dalam menjaga kelancaran operasional. Evaluasi berkala yang dilakukan perusahaan juga penting dalam mengidentifikasi kelemahan sistem dan memberikan solusi tepat waktu.

Pengendalian Internal yang Efektif

Metode FIFO dan *stock opname* bulanan menjadi langkah penting dalam menjaga akurasi persediaan. Selain itu, keberadaan CCTV memberikan pengawasan tambahan yang mendukung integritas data.

Tantangan dalam Negosiasi dan Kebijakan Perusahaan

Kelebihan stok akibat negosiasi yang kurang hati-hati menjadi salah satu masalah yang signifikan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk konsisten dalam menerapkan SOP, termasuk kewajiban DP pada barang custom.

Rekomendasi untuk Peningkatan Sistem

- **Automasi Lebih Lanjut:** Investasi pada perangkat lunak akuntansi dapat mengurangi beban kontrol manual.
- **Pelatihan SDM:** Pelatihan rutin bagi admin untuk meningkatkan ketelitian input data.
- **Evaluasi Negosiasi:** Proses negosiasi yang lebih ketat untuk meminimalkan risiko kelebihan stok.

KESIMPULAN

Sistem pembukuan manual PT. Signal Niaga Indonesia yang berbasis Microsoft Excel terbukti berhasil meningkatkan efisiensi operasional dengan memanfaatkan rumus otomatis. Namun, metode

ini memiliki beberapa kekurangan, terutama terkait kebutuhan pengawasan manual yang ekstensif dan kemungkinan kesalahan entri data SDM.

Integritas proses operasional dan kebenaran data telah terjaga melalui penggunaan dokumentasi pendukung seperti purchase order (PO), invoice, serta faktur pajak., pendekatan FIFO, pencatatan stok bulanan untuk pengecekan fisik barang, dan penerapan SOP. Meski demikian, tantangan seperti kelebihan stok akibat negosiasi yang kurang terkontrol dan kendala dalam pengelolaan persediaan menunjukkan perlunya perbaikan sistem yang lebih komprehensif.

SARAN

Signal Niaga Indonesia perlu melakukan serangkaian langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian internal. Pertama, investasi dalam perangkat lunak akuntansi berbasis ERP akan memungkinkan automasi proses pencatatan, mengurangi ketergantungan pada kontrol manual, dan meminimalkan risiko kesalahan input data. Kedua, penguatan pengendalian internal melalui penerapan sistem pengawasan digital seperti barcode atau RFID akan meningkatkan akurasi pengelolaan persediaan dan mengurangi risiko kehilangan barang.

Selanjutnya, pelatihan rutin bagi sumber daya manusia sangat penting untuk meningkatkan keterampilan teknis dan pemahaman tentang SOP perusahaan. Peningkatan evaluasi proses negosiasi dengan pendekatan berbasis data historis dan penggunaan software CRM akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, serta meminimalkan kelebihan stok.

Akhirnya, penyempurnaan SOP yang ada, termasuk integrasi kewajiban DP dengan sistem akuntansi dan penanganan barang surplus atau rusak, akan memastikan bahwa data keuangan dan persediaan selalu sinkron dan dikelola dengan efektif. Dengan langkah-langkah ini, PT. Signal Niaga Indonesia dapat meningkatkan kinerja operasional dan mencapai tujuan bisnis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Liputan 6, 'Sistem Informasi', 2021 <<https://www.liputan6.com/hot/read/4688978/pengertian-sistem-dan-contohnya-ketahui-penerapannya-dalam-kehidupan>>
- Mariana, Anna et al, 'Sistem Informasi Akuntansi', UMSurabaya Publishing, 2017 <<https://books.google.co.id/books?id=QFKwDwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>> [accessed 29 November 2024]
- Munifah, *Pengendalian Internal Sistem Informasi*, Penerbit.Stekom.Ac.Id, 2023 <<https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/download/447/472>>
- Rosita Nur Awaliyah, Dilla Salsabilla, Siti Nuraisyah, Afifah Nadiatul Muslihah, and Oon Feriyanto, 'Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Putra Jaya Kemasan', *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2.2 (2024), pp. 220-30, doi:10.61132/rimba.v2i2.729
- Rudianto, 'PENGANTAR AKUNTANSI / Rudianto', Eirlangga, 2009

<<https://perpustakaan.binadarma.ac.id/opac/detail-opac?id=5397>>
setiawan, roni, 'Pengertian Dan Fungsi Flowchart', 2021
<<https://www.dicoding.com/blog/flowchart-adalah/>> [accessed 7 December 2024]
Ummah, Masfi Sya'fiatul, *Metode Penelitian Kualitatif, Sustainability (Switzerland)*, 2021, xi
<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>